Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631

Volume 10, Nomor 2,Desember 2022
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v10i2.490

PENGARUH EDUKASI MEDIA KOMIK TERHADAP PENGETAHUAN BANTUAN HIDUP DASAR PADA SISWA SEKOLAH

Imardiani[1*], Widya Lestari[2], Suzanna[3***]**
[***]Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan IKesT Muhammadiyah Palembang,
Korespondeing Email: imardiani11@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan : Bantuan hidup dasar merupakan tindakan darurat yang dilakukan sebagai upaya pengembalian kondisi jalan napas spontan dan mempertahankan aliran darah. Pengetahuan tentang BHD sangat diperlukan terutama sebagai upaya penyelamatan korban terutama bagi penolong yaitu orang di sekitar korban baik dewasa maupun anak-anak. Media komik menjadi salah satu media yang dapat digunakan dalam memberikan edukasi karena informasi akan mudah ditangkap dan dipahami terutama bagi anak-anak usia sekolah. **Tujuan:** untuk mengetahui pengaruh edukasi dengan media komik terhadap pengetahuan tentang BHD pada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). **Metodologi :** penelitian pra eksperimen dengan desain *One Group Pre test-Post Test*. Subjek penelitian berjumlah 34 siswa SMP kelas VII yang ditentukan dengan teknik *consecutive sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan media komik kemudian hasilnya dinilai dengan kuesioner pengetahuan tentang BHD. Hasil penelitian dianalisis dengan melakukan *uji Wilcoxon*. **Hasil:** nilai uji statistik didapatkan hasil adanya pengaruh media komik sebagai sarana edukasi dalam meningkatkan pengetahuan siswa sekolah tentang BHD dengan nilai p 0,001 (α<0,05). **Diskusi :** Media komik dapat menjadi salah satu alternatif sarana yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan tentang BHD karena dianggap lebih menarik dan mudah dipahami terutama oleh siswa SMP.

Kata kunci: Bantuan Hidup Dasar, Edukasi Siswa, Media Komik, Pengetahuan

THE INFLUENCE OF EDUCATION WITH COMIC MEDIA ON KNOWLEDGE BASIC LIFE SUPPORT FOR STUDENTS

ABSTRACT

Introduction *: Life support is an emergency measure that is carried out as an effort to condition the spontaneous airway and maintain blood flow. Knowledge of BHD is needed, especially as an effort for victims, especially for helpers, namely people around the victim, both adults and children. Comic media is one of the media that can be used in providing education because the information will be easy to reach and understand, especially for school-age children.* ***Objective****: to determine the effect of education with comics media on knowledge about BHD in junior high school (SMP) students.* ***Methodology****: pre-experimental research with One Group Pre-test-Post Test design. Subjects studied 34 seventh grade junior high school students who were determined by consecutive sampling technique. The instrument of data collection was using comics media and then the results were assessed using a knowledge questionnaire about BHD. The results of the study by conducting the Wilcoxon test.* ***Results:*** *statistical test scores obtained the results of the influence of comic media as a means of education in increasing students' knowledge about BHD with a p value of 0.001 (α<0.05).* ***Discussion :*** *Comic media can be an alternative tool that can be used to increase knowledge about BHD because it is considered more interesting and easy to reach by junior high school students*

Keywords: *Basic Life Support, Comic Media, knowledge, Student Education*

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 10, Nomor 2,Desember 2022
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v10i2.490

PENDAHULUAN

Bantuan Hidup dasar (BHD) merupakan penanganan cepat yang diberikan sebagai upaya pengembalian sirkulasi terutama pada pasien yang mengalami cardiac arrest (Imardiani & Septiany, 2021). BHD menjadi bagian dari tindakan pengelolaan gawat darurat medik yang bertujuan untuk mencegah berhentinya sirkulasi dan respirasi, serta memberikan bantuan eksternal terhadap sirkulasi dan ventilasi dari korban yang mengalami henti jantung atau henti nafas baik pada orang dewasa maupun anak-anak yang terjadi didalam maupun di luar rumah sakit guna *Return of Spontaneous Circulation* (ROSC) atau pengembalian sirkulasi spontan (Subing et al., 2016).

Keterampilan melakukan RJP harus dimiliki setiap orang untuk mengurangi dampak buruk atau keparahan gejala sisa pasien henti jantung. Tidak ada persyaratan usia minimum untuk belajar RJP. Kemampuan untuk melakukan RJP lebih didasarkan pada kekuatan tubuh daripada usia. Keterampilan dalam tindakan pertolongan awal ini bertujuan untuk oksigenasi darurat mempertahankan fungsi jantung paru melalui ventilasi dan sirkulasi buatan. Dengan demikian, diharapkan ventilasi dan sirkulasi dapat pulih spontan sehingga mampu melakukan oksigenasi secara mandiri. Hal ini akan memberikan prognosis yang lebih baik, menurunkan angka morbiditas dan mortalitas (Gosal, 2019).

Pengetahuan dan keterampilan BHD menjadi penting karena di dalamnya diajarkan tentang bagaimana teknik dasar penyelamatan korban dari berbagai kecelakaan atau musibah sehari-hari yang bias dijumpai (Watung, 2020). Media komik adalah suatu bentuk sajian cerita dengan seri gambar yang lucu. Buku komik menyediakan cerita-cerita yang sederhana, mudah ditangkap dan dipahami isinya,sehingga sangat digemari oleh anak-anak maupun orang dewasa (Santyasa, 2007).

Media komik merupakan salah satu bentuk sumber belajar yang dapat membantu siswa dan dapat mengantikan posisi guru dalam kegiatan pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas. Media komik dapat digunakan dalam proses pembelajaran dua arah, yaitu sebagai alat bantu mengajar dan
sebagai media belajar yang dapat digunakan sendiri oleh siswa (Saputro, 2015).

Sebelum komik dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, komik harus dikembangkan secara benar apakah karekteristik komik tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan dari siswa tersebut dan bagaimana karakteristik siswa tersebut. Penyampaian pesan-pesan pendidikan melalui media komik dapat menarik minatbelajar siswa (Nurrita, 2018).

Pemilihan media komik menjadi pilihan karena media ini sangat menarik dalam kehidupan siswa dan banyak terdapat di toko-toko bacaan serta merupakan suatu kenyataan bahwa sebagian dari siswa itu mengenal dan mengingat karakter tokoh dari komik yang mereka lihat. Penelitian ini dilakukan pada siswa sekolah menengah pertama karena masa tersebut merupakan masa peralihan menuju remaja sehingga memerlukan suatu media untuk meningkatkan prestasi belajar dan berpikir kritis siswa (Hurlock, 2000).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media komik terhadap pengetahuan tentang bantuan hidup dasar pada siswa SMP.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian jenis kuantitatif dengan metode *pre experimental pretest-posttest design.* Melibatkan satu kelompok sebagai subyek penelitian yang diberikan intervensi media komik. Sampel dalam penelitian berjumlah 34 orang menggunakan tekhnik pemilihan sampel non *probability sampling* dengan metode *consecutive sampling*. Sampel yang termasuk dalam penelitian ini sesuai dengan kriteria inklusi yaitu belum pernah mempelajari pengetahuan tentang BHD dan siswa peringkat 1-10 dari masing-masing kelas VII. Penelitian dilakukan dari tanggal 13-15 Desember 2022.

Penelitian dilakukan dengan memberikan intervensi pada subjek penelitian berupa media komik yang diberikan pada siswa untuk dibaca. Sebelum

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 10, Nomor 2,Desember 2022
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v10i2.490

dan setelah diberikan komik siswa diminta mengisi kuesioner pengetahuan tentang BHD. Instrumen pengetahuan ini diambil dari penelitian sebelumnya oleh (Priosusilo, 2019) yang berjumlah 15 pertanyaan dinyatakan valid dengan nilai r tabel = 0,308; dan reliabilitas *alpha cronbach* 0,902.

Hasil data yang telah diperoleh dilakukan uji normalitas terlebih dahulu menggunakan *Shaviro Wilk*. Kemudian karena distribusi data tidak normal maka dilakukan transform data. Hasil data tetap tidak normal maka selanjutnya analisa hasil penelitian menggunakan *Uji Wilcoxon.*

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan pengolahan dan analisa data yang dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi frekuensi berdasarkan usia dan jenis kelamin

Variabel	N	Min	Max	Mean
Usia	34	11	13	11,59
Variabel	**Frekuensi**		**Persentasi (%)**	
Jenis Kelamin				
- Laki-laki	18		52,9	
- Perempuan	16		47,1	

Berdasarkan Tabel 1. diketahui bahwa subjek penelitian berada pada usia rata-rata 11,59 tahun dan sebagian besar berjenis kelamin laki-laki berjumlah 18 orang (52,9%).

Tabel 2. Nilai hasil pengetahuan BHD pre dan post intervensi

Variabel	N	Median (Min-Max)	SD
Pengetahuan BHD pre intervensi	34	3,5 (2-6)	1,074
Pengetahuan BHD post intervensi	34	8 (7-10)	1,007

Berdasarkan hasil analisis tabel 2.Nilai median pengetahuan siswa tentang BHD sebelum dilakukan intervensi yaitu 3,5 dengan nilai maximum sebesar 6 dan nilai minimum sebesar 2. Sedangkan setelah intervensinilai median naik menjadi 8 dengan nilai maximum sebesar 10 dan nilai minimum sebesar 7.

Tabel 3.Perbedaan pengetahuan BHD pre dan post intervensi

Variabel	N	Median	SD	Nilai p
Pengetahuan BHD *pre* intervensi	34	3,5	1,074	0,001
Pengetahuan BHD *post* intervensi	34	8	1,007	

Berdasarkan data dari analisis tabel 3.Didapatkan hasil nilai pvalue = 0,001 (p <0,5). Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pengetahuan siswa tentang BHD sebelum dan sesudah intervensi edukasi media komik.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh edukasi media komik terhadap pengetahuan tentang BHD pada siswa SMP. Hasil uji statistik *wilcoxon*didapatkan nilai p value = 0,001 (p value< 0,05) artinya ada pengaruh signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi edukasi media komik terhadap pengetahuan tentang BHD pada siswa.

BHD merupakan tindakan bantuan hidup dasar yang diberikan pada pasien dengan cardiac arrest dan atau respiratory arrest. BHD bertujuan mencegah berhentinya sirkulasi dan respirasi, serta memberikan bantuan eksternal terhadap sirkulasi dan ventilasi dari korban yang mengalami henti jantung atau henti nafas baik pada orang dewasa maupun anak-anak di dalam maupun di luar rumah sakit (Subing et al., 2016). Salah satu cara untuk untuk memastikan pemberian BHD dengan benar melalui pemberian edukasi dengan tujuan meningkatkan pengetahuan.

Tingkatan pengetahuan dapat dibagi menjadi 6 yaitu tahu (*know*) yang diartikan sebagai pengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, memahami

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 10, Nomor 2,Desember 2022
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v10i2.490

(*comprehension*) yang diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara tepat tentang objek yang diketahui serta dapat menginterpretasi materi tersebut secara baik, aplikasi (*application*) yang diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari untuk diaplikasikan kembali pada situasi tertentu, analisis (*analysis*) yang diartikan sebagai kemampuan untuk menjabarkan sesuatu materi kedalam komponen, sintesis (*synthesis*) yang diartikan sebagai kemampuan untuk merangkum atau menghubungkan bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru, evaluasi (*evaluation*) yang dapat diartikan sebagai kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu objek tertentu (Notoatmodjo, 2014).

Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal dan sangat erat hubungannya. Diharapkan dengan pendidikan yang tinggi maka akan semakin luas pengetahuanya. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal saja, tetapi juga dapat diperoleh dari pendidikan non formal. Pengetahuan akan suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini akan menentukan sikap seseorang. Semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui,maka akan menimbulkan sikap semakin positif terhadap objek tertentu (Notoatmodjo, 2018).

Berdasarkan dari beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukan adanya peningkatan pengetahuan setelah diberiakn intervensi edukasi (Buamona et al., 2017; Adha et al., 2019). Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan atau prilaku seseorang. Pengetahuan akan lebih lama bertahan dari pada prilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Buamona et al., 2017).

Pemilihan media komik menjadi salah satu pilihan dalam pemberian edukasi. Komik memiliki fungsi yang berbeda dapat dibedakan menjadi dua, yaitu komik komersial dan komik pendidikan. Komik komersial merupakan komik yang sering ditemui dipasaran karena bersifat personal, pada komik ini menyediakan humor yang kasar dengan menggunakan bahasa percakapan dan bahasa pasaran. Pada isi komik mempunyai gambaran umum tentang kesederhanaan jiwa dan moral, pada komik ini lebih menujukkan kesukaan pada seorang pahlawan sedangkan pada komik pendidikan menyampaikan isi yang bersifat informative. Komik pendidikan banyak diterbitkan oleh industri, dinas kesehatan, dan lembaga-lembaga non profit (Daryanto, 2013).

Komik sebagai media merupakan salah satu bentuk sumber belajar yang dapat membantu siswa dan menggantikan posisi guru dalam proses pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Media komik dapat digunakan dalam proses pembelajaran dua arah, yaitu sebagai alat bantu mengajar guru dan sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan sendiri oleh siswa. Penyampaian pesan atau informasi melalui media komik mampu menarik minat belajar siswa (Saputro, 2015).

Komik merupakan media komunikasi visual berupa cerita bergambar yang ringan dan menghibur untuk menyampaikan informasi secara populardan mudah dimengerti (Waluyanto, 2005). Komik menjadi suatu sastra bergambar yang bukan hanya berupa buku yang menampilkan gambar yang menarik sebagai hiburan murahan, namun komik termasuk bentuk komunikasi visual intelektual yang mampu menyampaikan sebuah informasi dengan menggunakan bahasa yang universal, mudah dipahami dan selalu diingat (Soedarso, 2015). Komik biasanya suatu bacaan yang banyak dikonsumsi oleh kalangan anak-anak, remaja dan dewasa (Santyasa, 2007).

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa komik merupakan suatu karya berbentuk media komik dengan tampilan yang menarik, disusun secara berurutan untuk menyampaikan informasi atau pesan yang mudah dipahami dan selalu diingat oleh pembacanya. Awalnya komik dijadikan sebagai bahan penyaji informasi seputar pendidikan (Santyasa, 2007).

Hasil pembahasan penelitian dapat diasumsikan bahwa edukasi media komik dapat membantu meningkatkan pengetahuan tentang BHD melalui bentuk penyajian materi yang menarik dan dapat diterima oleh siswa SMP.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa adanya perbedaan signifikan pengetahuan tentang BHD sebelum dan setelah intervensi edukasi media komik. Jadi dapat disimpulkan bahwa intervensi edukasi media komik mampu meningkatkan pengetahuan siswa SMP.

Saran

Intervensi edukasi media komik dapat dijadikan rekomendasi sebagai intervensi pemberian edukasi khususnya bagi anak usia remaja atau siswa yang berada ada tingkat pendidikan SMP.

PENDANAAN

Penelitian ini tidak didanai oleh pihak manapun.

KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak ada konflik kepentingan dalam proses publikasi penelitian ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada IKesT Muhammadiyah yang selalu mensuport dalam proses penelitian dan publikasi.

DAFTAR PUSTAKA

Adha, S. N., Mahyudin, & Maulana, M. . (2019). Pengaruh Edukasi Perilaku Hygiene Ibu Terhadap Perilaku Ibu (Cuci Tangan & Membersihkan Botol Susu Formula) Dan Tingkat Pengetahuan Penyakit Diare Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas Ii Kota Pontianak. *Jurnal Untan*, *40*. https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmkeperawatanFK/article/viewFile/34579/75676582414

Buamona, S., Kumaat, L. T., & Malara, R. T. (2017). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada Kecelakaan Lalu Lintas pada Siswa SMA Negeri 1 Sanana Kabupaten Kepulauan Sula Maluku Utara*. *5*(1), 1–5.

Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran*. Gava Media.

Gosal, A. C. (2019). Bantuan Hidup Dasar. *Cdk-277*, *46*(6), 458–461.

Hurlock, E. B. (2000). *Child Development*. Erlangga.

Imardiani, I., & Septiany, V. (2021). Pengaruh Kompresi Rjp Dengan Metronom Terhadap Kualitas Kompresi Rjp Yang Dilakukan Mahasiswa Perawat. *Indonesian Journal for Health Sciences*, *5*(1), 56. https://doi.org/10.24269/ijhs.v5i1.3287

Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.

Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, *3*(1), 171. https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171

Priosusilo, A. P. (2019). Pengaruh Pemberian Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan pada Siswa SMKN 1 Geger Madiun. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699.

Santyasa, I. W. (2007). Landasan Konseptual Media Pembelajaran. *Universitas Pendidikan Ganesha*, 1–23.

Saputro. (2015). Aplikasi Komik sebagai Media. *Muaddib*, *05*(ISSN 2088-3390), 01.

Soedarso, N. (2015). Komik: Karya Sastra Bergambar. *Humaniora*, *6*(4), 496. https://doi.org/10.21512/humaniora.v6i4.3378

Subing, D. M., Ariffatin, F., Rahadisiwi, S., Nugraha, A. A., Primaditha, A., Anwar, A., Rifani, E. F., Alatas, F., Cahya, M. A., Ratnasari, M., Partinah, R., Rosyida, R. U., Setyawan, R., & Syafutri, R. D. (2016). *Kurikulum PTBMMKI 2015/2016*. 59–65.

Waluyanto, H. D. (2005). Komik sebagai Media Komunikasi Visual

Pembelajaran. *Nirmana*, *7*(1), 45–55. https://doi.org/10.1515/9783112372760-014

Watung, G. I. V. (2020). Edukasi Pengetahun dan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Pada Siswa Remaja SMA Negeri 3 Kotamobagu. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, *2*(1), 21–27. https://doi.org/10.37385/ceej.v2i1.129